

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan skala dan wawancara sebagai metode pengambilan data. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang prosesnya dimulai dari pengumpulan, penafsiran dan penyajian hasil yang diolah dengan metode statistika. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Nawawi (2007), metode deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Bentuk penelitian yang digunakan bersifat korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien dan korelasi (Azwar, 2012).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger (Sugiyono, 2011) Variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Misalnya: tingkat aspirasi,

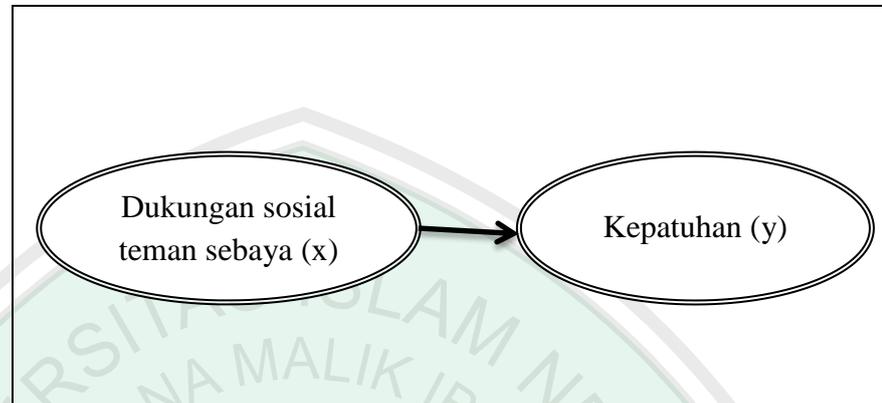
penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktifitas kerja. Variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian, Variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Dengan demikian, Variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Variabel merupakan titik penunjuk dalam sebuah penelitian yang dijadikan pilihan dalam pemecahan suatu masalah dan variabel merupakan suatu objek yang menjadi pusat perhatian dalam sebuah penelitian. Variabel dalam penelitian ini yaitu Dukungan sosial teman sebaya (*peer group*) dan kepatuhan.

1. Variabel Bebas atau Variabel Independen (x)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Variabel ini sering disebut *stimulus*, *predictor*, *atecendent* (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu Dukungan sosial teman sebaya (x)

2. Variabel Terikat atau Variabel Dependen (y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen (Sugiyono, 2011). Sesuai dengan pengertian tersebut maka yang menjadi variabel terikat adalah kepatuhan (y).

Gambar 3.1**Hubungan antar variabel****C. Definisi Operasional**

Definisi Operasional menurut Azwar (2012) adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati. Berikut adalah definisi operasional dari variabel penelitian ini:

1. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya adalah pemberian dukungan yang berupa perhatian secara emosi, pemberian sikap menghargai, pemberian bantuan instrumental maupun penyediaan informasi oleh teman yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama.

2. Kepatuhan

Kepatuhan adalah merupakan sikap dan tingkah laku taat individu dalam arti mempercayai, menerima serta melakukan

permintaan, perintah orang lain atau menjalankan peraturan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, kepatuhan ditekankan pada kepatuhan terhadap peraturan penggunaan bahasa bilingual pada santri *Islamic Boarding School of Al Multazam Mojokerto*

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2011) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan merupakan populasi terbatas atau populasi terhingga, dimana terdapat sumber data yang jelas batas-batasnya secara kuantitatif karena memiliki karakteristik yang terbatas (Nawawi, 2007)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri *Islamic Boarding School of Al Multazam*. Dasar pertimbangan pengambilan populasi adalah seluruh santri *Islamic Boarding School of Al Multazam* memiliki karakteristik sama dalam beberapa hal. Diantaranya adalah seluruh santri sama-sama wajib tinggal di asrama yang interaksinya lebih banyak dengan teman-teman sebayanya daripada dengan keluarga dan seluruh santri yang dikenai peraturan yang sama mengenai penggunaan bahasa bilingual di lingkungan

asrama. Adapun jumlah seluruh santri di *Islamic Boarding School of Al Multazam* ini sekitar 300 santri.

2. Sampel

Sugiyono (2011) memberikan pengertian bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti dengan kata lain sampel ialah individu yang terdapat dari kelompok dan mampu menggambarkan karakter kelompok yang sebenarnya.

Menurut Arikunto (2002), jika kita meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Dalam mempermudah pengambilan sampel ini dengan menggunakan pegangan bahwa apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 sampai 15 %, atau 20 sampai 25% atau lebih.

Berdasarkan uraian di atas, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sekitar 25% dari jumlah populasi seluruh santri *Islamic Boarding School of Al Multazam*, sesuai dengan teori yang telah disebutkan yaitu sekitar 75 santri.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan *cluster sampling*. Pengambilan sampel

secara klaster (Azwar, 2012) adalah dengan melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan memilih secara acak kamar yang anggotanya akan dijadikan sampel. Dari 16 kamar yang masing-masing kamar berisi sekitar 15 sampai 20 santri, dipilih 4 kamar yang anggotanya akan dijadikan sampel.

E. Tempat Penelitian

Berdasarkan judul dari penelitian ini yaitu “Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Penggunaan Bahasa *Bilingual* Pada Santri *Islamic Boarding School of Al Multazam*”, maka lokasi penelitian ini adalah di *Islamic Boarding School Of Al Multazam Mojokerto*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dan skala.

1) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui dokumen peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan juga termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum dan hal lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan (Nawawi, 2007). Teknik ini tidak harus secara langsung diperoleh/ ditujukan pada

subjek penelitian. Studi dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai subjek dengan lebih mudah melalui studi dokumentasi yang telah dimiliki oleh instansi yang bersangkutan. Peneliti dalam penelitian ini menentukan sampel penelitian dengan melakukan studi dokumentasi yang di dapatkan dari bagian akademik, tutor ataupun organisasi kepengurusan santri yang ada dalam *Islamic boarding School of Al Multazam*.

2) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil/sedikit (Sugiyono, 2011).

3) Skala

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan skala sebagai alat pengumpulan data. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur. Sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2011). Cara ini merupakan

usaha untuk mengumpulkan informasi dengan penyampaian beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis yang telah dibuat sesuai indikator perilaku dan akan di jawab oleh responden penelitian secara tertulis pula untuk menggali data sesuai dengan permasalahan penelitian.

Bentuk skala psikologi dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala linkert (Sugiyono, 2011) merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Subjek diminta untuk menyatakan kesetujuan dan ketidaksetujuan sesuai dengan kondisi yang subjek alami. Skala terdiri dari aitem favorable yang memihak pada objek ukur dan aitem tidak favorable yang tidak memihak objek ukur.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala dukungan sosial teman sebaya dan skala kepatuhan terhadap peraturan penggunaan bahasa *bilingual*.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian (Sugiyono, 2011) digunakan untuk mengukur nilai variabel yang ingin diteliti dalam suatu penelitian. Jumlah intrumen dalam suatu penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti.

Penelitian ini menggunakan skala sikap model linkert. Skala linkert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Skala ini disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak

setuju terhadap suatu obyek sosial, dalam skala sikap, obyek sosial tersebut berlaku sebagai obyek sikap (Azwar, 2012). Pernyataan sikap terdiri atas dua macam pernyataan. Yaitu pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* digunakan untuk mendukung atau memihak obyek sikap, sedangkan pernyataan *unfavourable* digunakan untuk menunjukkan hal yang tidak memihak obyek sikap.

Subyek diminta memberikan respon pada empat kategori kesetujuan, yaitu:

Tabel 3.1
Respon Kuesioner

SS	Sangat Setuju
S	Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

Untuk menentukan skor, peneliti menggunakan prosedur yang sederhana yaitu dengan prosedur penskalaan (*scaling*). Skala yang digunakan memiliki 4 kategori pilihan yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Skor yang diberikan sesuai dengan jawaban yang diberikan dari pernyataan favorable dan unfavorable.

Tabel 3.2
Skor Skala

Jawaban	<i>favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

1. Skala Dukungan sosial Teman Sebaya

Dalam skala ini aspek yang dipilih adalah seperti yang dikemukakan oleh House (dalam Winnubst dkk, 1998; Sarafino, 1990; Smet, 2003), yaitu:

- a. Dukungan Emosional
- b. Dukungan Penghargaan
- c. Dukungan instrumental
- d. Dukungan informatif

Tabel 3.3

Blue Print Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jml
			F	U	
1.	Dukungan Emosional	Empati	1	7,10,14	4
		Perhatian yang memberikan rasa nyaman	2,5,6,9	3,4,11	7
		Merasa dicintai/ disukai oleh orang yang bersangkutan	12	8,13	3
2.	Dukungan Penghargaan	Penghargaan positif	16,19	21,23	4
		Dorongan maju	15	17,18,22	4
		Perbandingan positif individu dengan orang lain	20	24	2
3.	Dukungan Instrumental	Pemberian bantuan langsung berupa jasa, waktu maupun uang	25,27,28,30	26,29	6
4.	Dukungan Informatif	Pemberian nasehat, saran, petunjuk, informasi	31,32,35	33,34,36,37	7

2. Skala Kepatuhan terhadap Peraturan Penggunaan Bahasa *Bilingual*

Dalam penelitian ini, pengukuran kepatuhan menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Darley dan Blass dalam Hartono (2006), individu yang patuh kepada orang lain memiliki beberapa dimensi yaitu:

- a. Mempercayai (*belief*)
- b. Menerima (*accept*)
- c. Melakukan (*act*) sesuatu atas permintaan atau perintah orang lain.

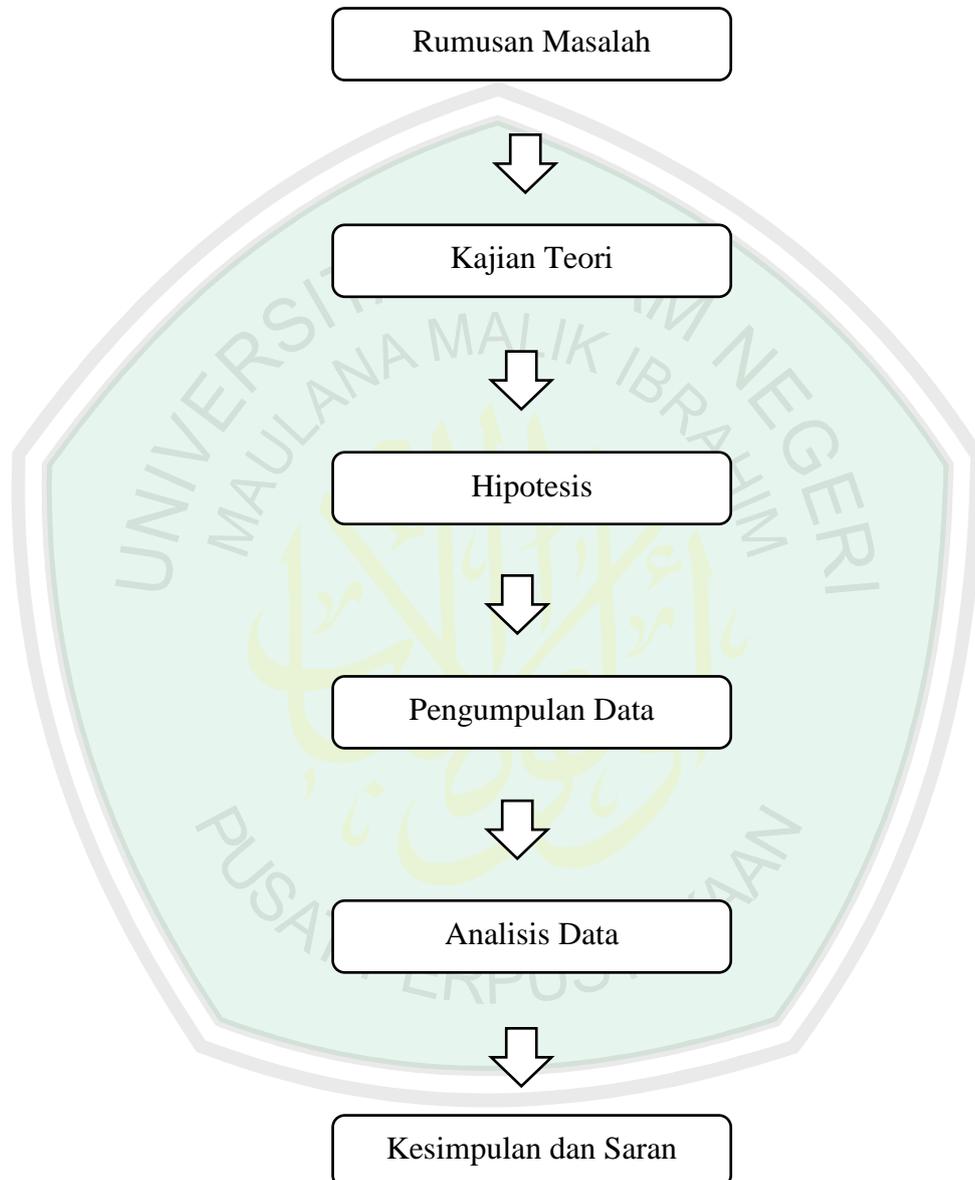
Tabel 3.4

Blue Print skala Kepatuhan

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jml
			F	U	
1.	Mempercayai (<i>belief</i>)	Sikap percaya motif diberlakukannya aturan	1,2,5,6,8	3,4,7,16	9
2.	Menerima (<i>accept</i>)	Menerima peraturan dan kosekuensi atas aturan yang ditetapkan	9,10,13,14,15	11,12	7
3.	Melakukan (<i>act</i>)	Menjalankan aturan yang telah ditetapkan	17,18,22	19,20,21,23	7

H. Kerangka dan Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian



I. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas adalah suatu alat yang menunjukkan seberapa jauh suatu instrumen memiliki ketepatan dan kecermatan dalam melakukan fungsi ukurnya. Azwar dalam bukunya mengatakan bahwa skala yang disusun berdasarkan kawasan ukur yang teridentifikasi dengan baik dan dengan batasan yang jelas secara teoritik akan valid, baik dari cakupan isi, sejak awal pengembangannya, relevansi aitem dengan tujuan sebenarnya sudah dapat dievaluasi sehingga mampu dinilai apakah isi skala memang layak (Azwar, 2010)

Untuk mengukur validitas isi setiap aitem dari dua variabel yang digunakan, peneliti melakukan *Content Validity Ratio* (CVR) kepada beberapa *Subject Matter Expert* (SME). Azwar (2012) mengemukakan bahwa *Content Validity Ratio* (CVR) dilakukan guna mengukur validitas isi setiap aitem yang didasarkan pada data empirik. Dalam hal ini, yang diminta untuk menilai skala yang esensial dan sesuai untuk dijadikan alat ukur adalah para ahli atau yang biasa disebut dengan *Subject Matter Expert*.

Pada skala ini peneliti menentukan koefisien validitas dengan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien relasi antara item dan skor total

xy : skor item dikali skor total item

x : nilai setiap item

y : skor item total

N : jumlah subjek

2. Reliabilitas

Menurut Azwar (2010), reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang dihasilkan oleh individu dipengaruhi oleh faktor eror daripada faktor perbedaan yang sesungguhnya. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika dapat dipercaya untuk mengumpulkan data penelitian.

Dalam menentukan reliabilitas dari tiap item maka peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \left(\frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right) \right)$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien realibilitas

k : banyaknya butir soal

$\sum \sigma^2$: jumlah variant butir

σ_1^2 : variant total

J. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2011) merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan, diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis data menggunakan metode statistik yang tersedia yaitu dengan *SPSS 16.0* karena data berupa data kuantitatif.

Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat dukungan sosial dan kepatuhan santri, langkah yang digunakan dalam perhitungan sebagai berikut:

- a. Menentukan mean menggunakan *SPSS 16.0*
- b. Mencari variabilitas dengan deviasi rata-raa. Varians dan deviasi standart (SD) dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0*
- c. Menentukan kategorisasi

Kategorisasi dalam hal ini bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok terpisah secara bertahap menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Misalkan kontinum mulai dari rendah ke tinggi, dari sangat tidak puas ke sangat puas, dari paling buruk ke paling baik.

Tabel 3.5
Rumus Kategorisasi

Kategorisasi	Kriteria
Tinggi	$X \geq M + 1 \text{ SD}$
Sedang	$(M-1 \text{ SD}) \leq X < M + 1 \text{ SD}$
Rendah	$X < M - 1 \text{ SD}$

Setelah diketahui norma dengan mean standart deviasi, maka dihitung dengan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Prosentase

f : frekuensi

N : Jumlah Objek

2. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *product moment* dari Karl Pearson. Product moment adalah teknik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) serta menentukan arah besarnya koefisien korelasi antar variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun rumus analisis korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien relasi antara item dan skor total

xy : skor item dikali skor total item

x : nilai setiap item

y : skor item total

N : jumlah subjek